

**KREATIVITAS MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS 3A MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
RIZKA OKTAFIANI
NIM. 1522405073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	LANDASAN TEORI
A. Kreativitas Mengajar Guru	12
1. Konsep Kreativitas Mengajar	12
2. Keterampilan Mengajar	16
3. Karakteristik Kreativitas	43
4. Ciri-ciri Guru Kreatif	45
B. Pembelajaran Tematik	46
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	46
2. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik	49

	3. Syarat-syarat Pembelajaran Tematik	50
	4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik	51
	5. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik	52
	C. Kreativitas Mengajar Guru dalam Pembelajaran Tematik	56
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	58
	B. Sumber Data	58
	C. Teknik Pengumpulan Data	59
	D. Teknik Analisis Data	61
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Pageraji	64
	1. Letak Geografis MI Ma'arif NU 1 Pageraji	64
	2. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 1 Pageraji.....	64
	3. Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji	67
	4. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 1 Pageraji	67
	5. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji	67
	6. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Pageraji.....	69
	7. Kurikulum MI Ma'arif NU 1 Pageraji	71
	8. Daftar Prestasi Kejuaraan yang pernah di raih oleh MI Ma'arif NU 1 Pageraji.....	72
	B. Penyajian Data	73
	C. Analisis Data	98
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	114
	B. Saran	114
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru mempunyai andil sangat besar dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Melalui guru, peserta didik dapat membentuk kepribadian diri yang baik serta mengembangkan potensi dalam dirinya. Oleh karenanya guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu mewujudkan tujuan hidup peserta didik.

Peran guru tersebut antara lain yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar serta guru sebagai pendorong kreativitas. Guru sebagai pendidik yakni guru yang menjadi tokoh, panutan, dan identitas bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Kemudian guru sebagai pengajar adalah guru membantu peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajai. Sedangkan guru sebagai pendorong kreativitas ialah guru yang senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik.

Agar guru dapat melaksanakan tugas dan perannya dengan maksimal, guru harus menguasai beberapa kompetensi diantaranya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar yang bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang disiapkan. Beberapa kompetensi tersebut yaitu memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, memiliki pemahaman terhadap peserta didik, mampu mengembangkan kurikulum dan silabus, mampu menyusun rancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, melakukan evaluasi hasil belajar dengan prosedur yang benar, mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press, 2012), hlm.76.

Dengan uraian tersebut, maka diperlukan kreativitas guru agar guru dapat menjalankan tugas dan peranannya dalam pembelajaran dengan maksimal. Syaikhudin berpendapat bahwa kreativitas guru dapat dilihat pada proses pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan kreatif adalah kewajiban setiap guru sebagai pendidik.² Sedangkan Al-Khalili mengemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan berkreasi yang dasar utamanya disandarkan kepada bakat tertentu.³

Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.⁴ Kreativitas guru dalam mengondisikan anak-anak untuk belajar berkaitan dengan ketrampilan pemilihan penggunaan media, metode, strategi serta pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan ini tentunya dengan dilandasi pemahaman guru tentang kondisi dan potensi peserta didik, sehingga dalam penggunaannya dapat tepat sasaran

Kreativitas peserta didik dalam belajar sangat bergantung pada kreativitas guru dalam mengembangkan berbagai keterampilannya. Diantaranya adalah keterampilan membelajarkan atau keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Menurut Turkey dalam bukunya E. Mulyasa setidaknya terdapat 8 keterampilan mengajar yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yakni keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.⁵

² Syaikhudin, Ahmad, *Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Lisan Al-Hal Vol.5 (2): Hlm. 305

³ Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005). Hlm.

⁴ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.51

⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, ..., hlm.64

Dari berbagai keterampilan yang telah diuraikan tersebut, dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik yang menuntut guru untuk mempunyai kreativitas yang tinggi. Dengan kreativitas guru yang tinggi pembelajaran akan lebih bervariasi sehingga guru mudah menyampaikan dan memahamkan pengetahuan kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara heuristik, bermakna, dan otentik.⁶ Pembelajaran tematik ini merupakan pembelajaran terpadu yang memakai tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada beberapa madrasah dan sekolah dasar di Banyumas, penulis menemukan bahwa sebagian besar pembelajaran masih dilakukan secara konvensional. Ketika guru baru memulai proses pembelajaran, masih terdapat peserta didik yang bermain sendiri. Hal tersebut sangat mempengaruhi peserta didik yang lain untuk ikut bermain. Sehingga menimbulkan proses pembelajaran terganggu, yang mana menyebabkan proses penyampaian materi pelajaran tidak tersampaikan pada semua peserta didik.

Kondisi tersebut dapat dipicu oleh kurang maksimalnya guru dalam menggunakan kreativitasnya dalam mengajar. Guru yang kreatif akan mampu mengatur kondisi kelasnya menjadi kondusif serta menyenangkan untuk belajar. Kelas yang kondusif akan memudahkan guru dalam melakukan penyampaian materi. Sedangkan kelas yang menyenangkan akan membuat peserta didik tertarik dan fokus akan proses pembelajaran. Terlebih pada pembelajaran tematik yang membutuhkan kreativitas guru dalam mengaitkan beberapa materi pelajaran dalam satu tema.

⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 80

MI Ma'arif NU Pageraji merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Formal terbaik di Kabupaten Banyumas. Hal tersebut terlihat dari berbagai prestasi yang diraih dalam bidang akademik/ non akademik. Salah satu faktornya adalah peran guru sebagai pendorong kreativitas. Guru yang kreatif akan menghasilkan proses pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang menarik menjadikan peserta didik senang untuk belajar dan mencoba hal baru. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 02 November 2018, diperoleh informasi bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas 3A MI Ma'arif NU 1 Pageraji mempunyai keunikan tersendiri. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas 3A yakni Bapak Arifin S.Pd.I. dapat dikatakan bahwa keunikan tersebut terletak pada kreativitas mengajar guru yang berbeda dengan guru kelas 3 yang lain. Kreativitas tersebut terdapat pada kemampuan guru dalam merencanakan proses pembelajaran serta penggunaan metode "Sulap" dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan oleh Beliau agar anak-anak merasa senang untuk belajar dan menjadi motivasi anak untuk semangat dalam meraih prestasi.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang kreativitas mengajar guru di MI Ma'arif NU Pageraji, khususnya kelas 3A dalam kegiatan pembelajaran tematik. Maka peneliti mengangkat judul penelitian ini "Kreativitas Mengajar Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 3A MI Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas".

B. Definisi Konseptual

1. Kreativitas Mengajar

Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan

tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.⁷

Dengan demikian kreativitas mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan guru dalam rangka penyampaian pengetahuan dengan mengadakan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan dengan memunculkan sesuatu yang dianggap baru, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

2. Guru

Dalam bukunya Supardi “Kinerja Guru” menjelaskan pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.⁸

Berdasarkan dari definisi tersebut, guru merupakan seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya melalui proses pembelajaran sehingga dapat mengubah perilaku anak didiknya sesuai tujuan yang diharapkannya.

3. Pembelajaran Tematik

Dalam bukunya Abdul Majid, mengemukakan bahwa pembelajaran tematik adalah strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.⁹

Jadi, pembelajaran tematik dalam penelitian ini adalah proses kegiatan belajar mengajar dengan memadukan beberapa mata pelajaran sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran lebih mendalam.

⁷ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, ..., hlm.51

⁸ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm.8

⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),

4. MI Ma'arif NU Pageraji

MI Ma'arif NU Pageraji merupakan sebuah Lembaga Pendidikan swasta yang didirikan oleh Yayasan NU di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif cabang Purwokerto Kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU Pageraji terletak di jalan raya Pageraji Nomor 10 RT 2 RW IV Desa Pageraji Kecamatan Cilongok dengan kode pos 53162.

Berdasarkan pada definisi konseptual di atas, maka judul skripsi yang peneliti angkat adalah “Kreativitas Mengajar Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 3A MI Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berikut: “Bagaimana Kreativitas Mengajar Guru dalam Pembelajaran Tematik di kelas 3A MI Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”. Penelitian ini dilakukan berdasarkan konsep kreativitas mengajar guru yang mengacu pada keterampilan mengajar guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan kompetensi professional yang dimiliki.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kreativitas mengajar yang dilakukan oleh guru kelas 3A dalam pembelajaran tematik di MI MA'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.¹⁰

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Memberikan literatur tentang kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran tematik.

¹⁰ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, ..., hlm.64

2. Praktis

Sebagai bahan kajian lebih lanjut, mendalam, dan luas tentang kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran tematik sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan.

E. Kajian Pustaka

1. Telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek yang saya kaji
 - a. Tesis yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Berkarakter Islami di Kelas 1 SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun 2017/2018” yang ditulis oleh Luqman Hakim Yusuf. Hasil dari tesis ini menunjukkan bahwa penggunaan kreativitas guru efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran tematik berkarakter Islami di kelas 1 SDIT Nur Hidayah Surakarta. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Luqman Hakim Yusuf dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas kreativitas guru dalam pembelajaran tematik. Yakni mengenai bentuk-bentuk kreativitas mengajar yang dilakukan oleh guru pada kegiatan belajar mengajar. Perbedaannya terletak pada kelas penelitian, lokasi penelitian serta pada penelitian yang saya ajukan tidak membahas pembelajaran tematik berkarakter islami.¹¹
 - b. Skripsi dengan judul “Kreativitas Guru dalam Pelaksanaan Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 di kelas 1 SDN Dinoyo 3 Malang” yang ditulis Jamilatus Sholikhah. Skripsi ini membahas mengenai kreativitas guru dalam menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai bentuk kreativitas yang dikembangkan oleh guru kelas 1 sehingga mendorong anak-anak untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, adanya daya dukung pengembangan kreativitas guru dalam pelaksanaan

¹¹ Luqman Hakim Yusuf, Tesis: *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Berkarakter Islami di Kelas 1 SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun 2017/2018*, (Surakarta: 2018), hlm. 13

pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 serta kendala dalam upaya pengembangan kreativitas guru. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Jamilatus Sholikhah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas kreativitas guru dalam pembelajaran tematik sedangkan perbedaannya terletak pada kelas penelitian, lokasi penelitian serta pada penelitian yang saya ajukan tidak membahas mengenai kurikulum 2013.¹²

- c. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Al-Ma’arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara” yang ditulis oleh Uswatun Khasanah. Pada hasil skripsi ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa akan meningkat seiring dengan meningkatnya kreativitas guru IPA kelas V dalam pembelajaran. Sehingga kreativitas guru IPA kelas V dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas kreativitas guru. Sedangkan perbedaannya terdapat pada kelas penelitian, lokasi penelitian serta pada penelitian yang saya ajukan tidak menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang saya ajukan menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian yang saya ajukan pada kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran tematik sedangkan dalam skripsi ini pada pengaruh dari kreativitas guru dalam minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.¹³

Dari keterangan di atas jelas bahwa fokus penelitian yang akan peneliti kaji memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan fokus penelitian yang dilakukan adalah kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran

¹² Jamilatus Sholikhah, Skripsi: “*Kreativitas Guru dalam Pelaksanaan Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 di kelas 1 SDN Dinoyo 3 Malang*”, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2014), hlm. 82

¹³ Uswatun Khasanah, Skripsi: “*Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Al-Ma’arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 87

tematik kelas 3A di MI Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang baru dan berbeda dengan penelitian yang sebelumnya.

2. Kerangka Teori

a. Konsep Kreativitas

Menurut Utami Munandar kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.¹⁴

Menurut Slameto bahwa yang penting dalam kreativitas bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.¹⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan memunculkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada.

b. Konsep Kreativitas Mengajar Guru

Mengajar adalah proses pengaturan kondisi-kondisi dengan mata pelajaran merubah tingkah lakunya dengan sadar ke arah tujuan-tujuan sendiri.¹⁶ Sedangkan menurut Muhammad Ali mengajar merupakan suatu proses yang kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa

Kretivitas mengajar guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun menggabungkan hal-hal yang sudah ada menjadi suatu karya yang baru dalam rangka memberikan/menyampaikan pengetahuan di dalam proses pembelajaran kepada peserta didik.

¹⁴ Utami munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012), hlm. 25

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 146

¹⁶ Mustakim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Belajar, 2001), hlm. 91

c. Konsep Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik pada dasarnya dimaksudkan sebagai kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi dari beberapa tema pelajaran dalam suatu tema sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dengan demikian, pelaksanaan dalam pembelajaran tematik dapat dilakukan dengan mengajarkan beberapa materi pelajaran yang disajikan dalam satu pertemuan.¹⁷

Konsep pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara materi pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran yang akhirnya akan membentuk pengetahuan peserta didik lebih integral.¹⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan kegiatan pembelajaran yang menggabungkan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya pada suatu tema tertentu dalam satu pertemuan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami proposal skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Di dalam **BAB I** terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pebelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

¹⁷ Ujang Sukandi, *Belajar Aktif*, (Jakarta, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001), hlm. 3

¹⁸ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif*, (Purwokerto, STAIN Press, 2013), hlm. 52

Di dalam **BAB II** terdapat landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran tematik.

Di dalam **BAB III** terdapat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Kemudian **BAB IV** terdapat pembahasan dan hasil penelitian.

Selanjutnya **BAB V** merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran tematik di kelas 3A MI Ma'arif NU Pageraji yang diteliti menggunakan teori keterampilan mengajar guru, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kreativitas mengajar yang dilakukan oleh guru kelas 3A MI Ma'arif NU Pageraji antara lain adalah kreativitas mengajar dalam menjelaskan, kreativitas mengajar dalam membuka dan menutup pelajaran, kreativitas mengajar dalam mengelola kelas, kreativitas mengajar dalam membimbing perorangan, kreativitas mengajar dalam memberikan penguatan, kreativitas mengajar dalam bertanya, serta kreativitas mengajar dalam variasi pembelajaran.

Dalam pembelajaran tematik terdapat tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi. Dari tahapan-tahapan tersebut, guru menerapkan kreativitas mengajar melalui proses berfikir untuk melahirkan ide-ide baru ke dalam serangkaian kegiatan pembelajaran tematik kepada peserta didik di sekolah. Sehingga menimbulkan hasil kreatif dari proses berpikir dan serangkaian kegiatan tersebut.

Kreativitas mengajar guru menghasilkan kondisi belajar yang menarik nyaman untuk belajar. Kondisi belajar yang menarik, membuat peserta didik senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan kondisi belajar yang nyaman dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik lagi. Oleh karena itu guru harus menguasai keterampilan mengajar dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran tematik di kelas 3A MI Ma'arif NU Pageraji, guru kelas 3A lebih menonjolkan 4 keterampilan mengajar guru dari 8 keterampilan

mengajar guru yang ada. Yakni keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, dan keterampilan mengelola kelas. Sedangkan ada 2 keterampilan mengajar yang tidak digunakan yaitu keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil.

Maka penulis memberikan saran agar guru kelas lebih mengoptimalkan dan menerapkan 2 keterampilan mengajar yang tidak digunakan tersebut dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru hendaknya mempelajari ulang konsep keterampilan mengajar karena bagaimana pun keterampilan mengajar tersebut harus dikuasi oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khalili. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Alma, Buchari. 2014. *Guru Profesional Menguasi Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Asril, Zainal. 2012. *Microteaching*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Hakim Yusuf, Luqman. 2018. Tesis: *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Berkarakter Islami di Kelas 1 SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun 2017/2018*. Surakarta. Universitas Negeri Surakarta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kadir, Abdul dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khasanah, Muhibbin. 2017. Skripsi: *"Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara"*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kurniawan, Heru. 2017. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2012. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mustakim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Belajar.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press.
- Rachmawati dkk, Yeni. 2017. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.

- Ramdhani, Neila. 2012. *Menjadi Guru Kreatif*. Jakarta: Naturatama.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia
- Sholikhah, Jamilatus. 2014. Skripsi: “*Kreativitas Guru dalam Pelaksanaan Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 di kelas 1 SDN Dinoyo 3 Malang*”. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sukandi, Ujang. 2001. *Belajar Aktif*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif*. Purwokerto. STAIN Press.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful B, Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaikhudin, Ahmad. *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran*, Volume 5. No. 2, Desember 2013, Hlm. 308-315.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Usman, Husaini dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Wahyulestari, Mas Roro Diah. 2018. *Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar*, PROSIDING Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi “Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0” Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018 ISSN: 2621-6477.

Hasil Dokumentasi, Arsip MI Ma'arif NU Pageraji Tahun Pelajaran 2018/2019, dikutip pada Tanggal 1 April 2019

Hasil Dokumentasi pada proses pembelajaran, diambil pada tanggal 26 Maret 2019, 29 Maret 2019 serta 1 April 2019.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas 3A, pada tanggal 28 November 2018.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas 3A, pada tanggal 26 Maret 2019, 29 Maret 2019 serta 1 April 2019.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Amar siswa kelas 3A, pada tanggal 28 November 2018.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Arifin selaku guru kelas 3A, pada tanggal 02 November 2018.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Akhmad Tantowi selaku Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji pada tanggal 28 November 2018.

